

## **BAB III**

### **DESTABILISASI TURKI YANG DILAKUKAN OLEH PARTIYA KARKEREN KURDISTAN**

Bab ini merupakan penjabaran mengenai destabilisasi yang dilakukan oleh PKK kepada Turki, meliputi jenis tindakan yang dilakukan oleh PKK yang berdampak pada kondisi stabilitas Turki. Selain itu penulis juga akan memberikan gambaran instabilitas yang terjadi di Turki baik dari segi politik, sosial dan ekonomi pasca berbagai tindakan tersebut.

#### **A. Tindakan-Tindakan Destabilisasi Yang Dilakukan Oleh PKK**

Demi mewujudkan tujuan mendirikan negara sosialis Kurdistan, para militan Partiya Karkeren Kurdistan terus bergerilya menyebarkan semangat pro Kurdi lewat agitasi, propaganda serta rangkaian terornya. Upaya-upaya tersebut telah dilakukan secara sistematis pasca organisasi ini terbentuk dibawah kepemimpinan Ocallyan pada 1974 hingga kini pada masa pemerintahan Erdogan. Sekalipun dalam perjalanannya sempat diwarnai dengan beberapa perubahan dalam merespon konflik melalui jalur-jalur yang dianggap lebih beradab, ternyata mode tersebut tidaklah bertahan lama karena dianggap tidak signifikan dalam menunaikan hasrat rakyat Kurdi.

Semangat merdeka akan terus bergelora tanpa kompromi, tentunya dengan penggunaan kekuatan bersenjata mengingat betapa dahulu Kurdi diperlakukan secara tidak manusiawi oleh pemerintah. Perlucutan

senjata, kesepakatan penyelesaian konflik dan perundingan damai seakan hanya menjadi harapan yang samar dan utopis karena sulit dijangkau oleh keduanya, terutama Turki sebagai tuan rumah.

Teror yang pertama kali dilakukan pada 1984 yaitu sebagai bentuk penentangan kepada pemerintah merupakan awal cerita panjang yang bergulir hingga kini.<sup>33</sup> Dalam rentang waktu periode kepemimpinan 2014 hingga penghujung tahun 2017 tercatat terjadi kurang lebih 384 serangan yang dilancarkan oleh PKK mulai dari pengeboman, konfrontasi bersenjata, pembunuhan dan penculikan. Teror PKK kepada Turki diestimasi telah memakan korban lebih dari 50-55 ribu orang terbunuh dan 75-78 ribu orang terluka, secara khusus lebih dari 18 ribu Kurdi dieksekusi mati dan 4000 desa dihancurkan dan dibakar oleh pemerintah Turki. Konflik ini merupakan salah satu yang bertahan cukup dalam dalam tatanan hubungan internasional.

Aktivitas teror yang dilakukan merupakan bagian dari destabilisasi, akan tetapi PKK bukan sekedar tindakan tersebut bukan hanya dimaksudkan sebagai panggung pertunjukan PKK menyoal keseriusan perjuangan mereka untuk merdeka, tetapi juga sebagai bentuk pembalasan terhadap pimpinan dan militer Turki terdahulu yang dianggap bertindak semena-mena tanpa sama sekali mengkonsiderasi Hak Azasi Manusia sehingga rakyat Kurdi menjadi begitu sengsara.

Oleh karena itu berikut akan disampaikan terkait permasalahan apa destabilisasi seperti apa yang dilakukan oleh Partiya Karkeren Kurdistan pada masa pemerintahan Recep Tayyip Erdogan :

---

<sup>33</sup> Kelly M. Greenhill, *Coercion : The Power to Hurt in International Politics* (United Kingdom : Oxford University Press, 2018), hlm. 124.

## 1. Teror Bersenjata (Konfrontasi Bersenjata dan Pengeboman)

Klise bahwa konfrontasi bersenjata atau kontak senjata antara PKK dan Turki telah memakan begitu banyak korban dan kerugian. Militan PKK yang merupakan kelompok garis keras terus membuat begitu banyak serangan pada militer Turki. Hal ini berdampak pada kembali aktifnya kontak senjata yang berpotensi menciptakan dampak kehancuran yang jauh lebih besar.

Sejak tahun 2015 saja, konfrontasi bersenjata kedua kubu diyakini telah memakan korban lebih dari 1.200 orang aparat keamanan Turki dan milisi PKK, sebuah jumlah yang fantastis.<sup>34</sup> Umumnya konfrontasi terjadi didaerah konflikual, khussunya Hakarri yang berada di sekitar perbatasan Turki dan Irak. Bagi pemerintah Turki tentu ini merupakan sebuah kehilangan besar, namun berbeda PKK menganggap bahwa semakin banyak korban jatuh adalah sebuah pengorbanan sehingga semakin dekat mereka untuk mendirikan Negara sosialis Kurdistan.

Bagi para milisi PKK, konfrontasi bersenjata adalah nilai tertinggi dari seorang kombatan yang berjuang demi kemerdekaan negara dimedan perang. Kepercayaan ini membawa PKK pada ambisi yang semakin

---

<sup>34</sup> Yeni Safak, Yeni Safak Politics : Turkish Soldier Martyred in PKK Attack, diakses dari <http://www.yenisafak.com/en/news/Turkish-soldier-martyred-in-pkk-attack-2880313> diakses pada 6 Desember 2017

dalam sehingga hari ke hari mereka bertindak semakin ofensif dalam melakukan penyerangan pada Turki.

Sekalipun hanya memanfaatkan satu dimensi wilayah serangan yakni darat akan tetapi PKK memiliki daya eksplosif yang luar biasa. Terlebih dataran tinggi merupakan wilayah spesialisasi Partiya Karkeren Kurdistan. Para tentara PKK memiliki mobilitas sangat tinggi apabila melakukan konfrontasi dengan militer Turki di daerah tinggi karena hal tersebut sangatlah menguntungkan bagi mereka. Selain medan yang mereka kuasai dengan cermat, mayoritas jenis persenjataan PKK adalah senjata jarak dekat sehingga kemahiran masing-masing aktor diperlukan dan PKK adalah salah satu kelompok teroris dunia dengan kemampuan penggunaan senjata jarak dekat terbaik di dunia.

Sistem persenjataan dari Partiya Karkeren Kurdistan sangatlah mumpuni seperti AK-47, PKM Machine Gun, BKC Machine Gun bahkan KPV 14.5 Heavy Machine Gun, Dosthka dan Katshuya.<sup>35</sup> Senjata-senjata tersebut diperoleh dari transaksi ilegal yang selalu mereka lakukan meliputi transaksi narkoba, penyelundupan dan pemerasan kepada warga Turki serta suplai senjata dari militan Kurdi Irak. Selain itu PKK juga diyakini mendapat suplai senjata dari Amerika Serikat walaupun tidak secara langsung, yakni melalui YPG (*People Protections Unit*).

---

<sup>35</sup> Dedication Reliability Knowledge, DRK Case Study : Weapon and Explosive Capability of PKK, diakses dari <http://drk-risksecurity.com/UPL/files/CaseStudy/C3-PKK%20Weapons.pdf> diakses pada 6 Desember 2017

Dalam status quo Amerika Serikat hingga kini masih memberikan latihan militer dan suplai senjata pada YPG. Hal ini dilakukan Amerika karena YPG dianggap sebagai kolaborator dalam memerangi ISIS. Akan tetapi Turki mengambil sikap bahwa mereka mengancam suplai senjata tersebut karena menganggap bahwa koalisi antara dua entitas tersebut adalah sebuah konspirasi, dikatakan oleh Mehmed Simsek, Wakil Perdana Menteri Turki.<sup>36</sup>

Pada akhirnya senjata-senjata tersebut telah digunakan untuk menebar ketakutan di Turki hingga sekarang. Banyak korban yang berjatuhan dan jumlahnya akan terus bertambah. Akan tetapi tanpa terwujudnya Negara sosialis Kurdistan maka PKK akan terus berupaya merealisasikannya, terlepas dari seberapa besar dampak yang ditimbulkan.

Selain menebar teror dengan melakukan konfrontasi bersenjata, Partiyê Karkerên Kurdistan juga melakukan destabilisasi dalam format dan metode yang berbeda, yakni pengeboman.

*“...the Introduction of the hand-thrown bomb and pistol and more recently the*

---

<sup>36</sup> The Economist, Middle East : Turkey Playing Chicken by Attacking Kurdies Allies of America, Turkey Risk Confrontation diakses dari <https://www.economist.com/news/middle-east-and-africa/21721878-both-syria-and-iraq-danger-mounting-attacking-kurdish-allies> diakses pada 6 Desember 2017

*machine gun enabled terrorists to kill much more efficiently....*<sup>37</sup>

Pernyataan tersebut merupakan argumen Alan M. Dershowitz seorang Profesor Hukum Harvard yang meyakini bahwa bom adalah salah satu cara terbaik yang digunakan oleh kelompok teror untuk menunjukkan kekuatannya.

Pengeboman dianggap efektif dan efisien untuk digunakan sebagai instrumen teror baik oleh PKK maupun kelompok teror lainnya. Daya ledak yang mengeluarkan energi besar, jangkauan ledakan yang luas dan dalam waktu yang singkat menjadi pertimbangan sendiri mengapa metode ini dipilih, termasuk oleh PKK.

Dari catatan lebih dari 300 aksi teror PKK yang dilakukan di masa pemerintahan Erdogan sejak 2014, dan diantaranya adalah dengan menggunakan metode pengeboman, baik dengan bom bunuh diri, bom kendaraan ataupun bom kendali jarak jauh dengan detonator. Sasaran atau target PKK juga beragam mulai dari aparat keamanan, masyarakat sipil hingga fasilitas-fasilitas publik. Dari berbagai peristiwa, Provinsi Diyarbakir merupakan yang paling sering menjadi daerah pengeboman. Bukan tanpa alasan, daerah ini merupakan wilayah dengan jumlah populasi Kurdi cukup tinggi.

*Bombing* atau pengeboman memang kerap kali diasosiasikan dengan aktifitas terorisme. Hal ini berkaca dari penggunaannya yang telah digunakan dalam aktifitas teroris

---

<sup>37</sup> Geospatial World, Geointelligence : Weapons of Terror diakses dari <https://www.geospatialworld.net/article/weapons-of-terror/> diakses pada 7 Desember 2017

pertama pada 1993. Dalam konsepsi modern bom yang kerap kali digunakan adalah Improvised Explosive Devices (IEDs) yang telah memakan lebih dari 60% korban dalam konflik Kurdi dan Turki sejak tahun 2015.<sup>38</sup> IED atau bom improvisasi memiliki beberapa kelebihan sehingga sangat sering digunakan oleh para teroris.

Bom ini termasuk salah satu yang termurah dibanding dengan bom lempar atau yang menggunakan detonator, selain itu banyak yang mampu merakitnya karena sistematis pembuatannya yang dianggap tidak rumit tetapi mampu menciptakan daya ledak ekstrem.

Selanjutnya adalah daya ledak yang besar. Dengan ukuran yang relative sangat kecil menjadi sangat masuk akal IEDs dipilih karena kemampuan ledaknya yang mampu menjatuhkan kelompok kemanan dalam jumlah banyak hanya dalam satu ledakan saja.

Terakhir adalah terkait sistem denotatornya yang dapat digunakan dan setidaknya menghindarkan PKK dari ancaman combat langsung yang sangat berisiko dan memungkinkan terjadinya cedera atau bahkan kematian.

---

<sup>38</sup> Frank Hyland, "PKK Introduces Use of IEDs Against Turkish Targets". *Terrorism Focus*. Vol. 4 No. 20, June 2007, 20

## 2. Transaksi Ilegal (Narkoba dan Penyelundupan)

Partiya Karkaren Kurdistan, organisasi yang baru saja hidup 3 dekade dalam perjalanan Turki telah bertransformasi menjadi sebuah gerakan penuh ancaman. Tindakan-tindakan teror yang dilakukan oleh PKK tentu saja menjadikan seluruh masyarakat Turki khawatir dan takut akan eksistensi dari gerakan kiri ini. Destabilisasi yang dilakukan oleh Partiya Karkeren Kurdistan adalah bentuk nyata dari perlawanan mereka atas pemerintah Turki yang dianggap membatasi hak dan kebebasan yang mereka miliki untuk merdeka. Namun ternyata selain sebagai sebuah kelompok separatis garis keras yang menekankan perjuangan pada konfrontasi, PKK juga melakukan destabilisasi lainnya, yakni melalui transaksi atau perdagangan ilegal, mulai dari narkoba hingga penyelundupan senjata.

PKK memainkan peran penting dalam peredaran Narkoba di Turki khususnya dan dunia pada umumnya. Unit keamanan Turki menyatakan bahwa sejak 1984, PKK telah terlibat dalam 381 insiden terkait peredaran dan perdagangan narkoba dan 1283 anggota PKK telah dieksekusi atas keterlibatan mereka. Hasil yang diperoleh dari transaksi ilegal ini sangatlah menguntungkan yakni sekitar \$500 juta sampai \$2.5 miliar.<sup>39</sup> Ganja dan opium menjadi

---

<sup>39</sup> Hurriyet Daily News, Turkey : PKK Controls 80 percent of Narcotics Market in Europe, diakses dari <http://www.hurriyetdailynews.com/pkk-controls-80-percent-of->



komoditi utama yang secara reguler didistribusi oleh PKK ke Afrika hingga Eropa dengan negara-negara seperti Jerman, Slovakia, Italia serta Inggris sebagai target utama peredaran. Negara-negara ini dianggap sebagai pasar yang potensial karena letak strategis dan pengaruhnya yang besar pada perkembangan negara lain, dalam bidang perdagangan khususnya.

PKK sendiri menjadi salah satu organisai militan yang tumbuh dan berkembang karena kontribusi dan keterlibatannya dalam perdagangan obat-obatan tersebut. Dalam dunia internasional mereka dikenal dengan nama Kongra-Gel. Banyak aktivitas baik kampanye anti pemerintah maupun suplai persenjataan yang dimiliki oleh PKK berasal dari perputaran uang ini. PKK dianggap mudah terlibat dalam perdagangan ini karena mereka memiliki jaringan internasional sehingga terhubung dengan masyarakat Kurdi yang ada belahan dunia lainnya.<sup>40</sup>

Bisnis perdangan obat terlarang dimanfaatkan dengan sangat baik sebagai rantai kehidupan bagi organisasi kontra pemerintah seperti PKK ini. Hasil dari aktivitas perdagangan yang membawa keuntungan berkali lipat dapat membantu pendanaan mereka baik dalam mempersenjatai diri atau untuk membangun jaringan lainnya. PKK memang banyak dikenal

---

[narcotics-market-in-europe-Turkish-police-says---117321](#) diakses pada 7 Desember 2017

<sup>40</sup> Washington Institute, Policy Analysis : Contending The PKKs Narco-Terrorism diakses dari

<http://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/view/contending-with-the-pkks-narco-terrorism> diakses pada 7 Desember 2017

dengan kemampuan perang dataran tinggi yang sangat hebat namun selain itu mereka juga sangat handal dalam perdagangan terselubung obat-obat terlarang skala internasional.

Suksesnya permainan PKK dalam aktivitas perdagangan ini tidak lepas dari tangan dingin seorang Abdullah Baybasin, seorang Turki yang diyakini mengontrol peredaran heroin hingga 90% di Inggris dan 8% diseluruh daratan Eropa, ia merupakan seorang simpatisan Kurdi. Ia pernah ditahan dan dikurung selama 22 tahun penjara karena aktivitas perdangan narkoba. Hingga kini ia masih dipercaya sebagai salah satu penyokong dana terbesar dari pemberontakan PKK. Alasannya adalah daerah rural tempat ia dibesarkan di Turki Tenggara merupakan tempat tumbuh dan pusat kekuatan Partiya Karkeren Kurdistan sehingga sedikit banyak ia ikut terdoktri pemikiran kiri yang dibawah pertama kali oleh Ocallyan tersebut.

Selain sukses dalam perdagangan obat terlarang, PKK juga dikenal dengan aktivitas penyelundupan senjata. Sebagai sebuah kelompok militan bersenjata, tentu wajib bagi PKK untuk memiliki sistem persenjataan yang baik. PKK sendiri juga terlibat dalam berbagai penyelundupan, khususnya adalah penyelundupan senjata.

Senjata yang diterima oleh mereka tidak sepenuhnya digunakan sebagai alat perlawanan tetapi terkadang dijual kembali untuk kebutuhan bisnis. Suplai senjata terbanya umumnya dating dari Irak dan Suriah tempat atau wilayah perjuangan bagi kaum kurdi lainnya.

Selain itu, Turki juga diyakini mendapat suplai senjata dari YPG yang mana YPG secara regular mendapat bantuan dari Amerika Serikat dalam sistem persenjataan. Hal ini yang membuat mereka seakan tidak pernah kehabisan kekuatan untuk melakukan perlawanan kepada Turki.

Penyelundupan senjata ini juga tentu berdampak pada stabilitas masyarakat Turki, khususnya sosial. Dari segi sosial adalah masyarakat yang semakin dirundung ketakutan akan kuatnya PKK baik isu maupun fakta karena senjata-senjata mematikan yang mereka miliki.

Sehingga perdagangan penyelundupan senjata secara ilegal juga menjadi sebuah masalah yang seharusnya tidak terjadi dan perlu ditindak hingga benar-benar selesai untuk memunculkan kembali stabilitas dan keamanan yang benar-benar kondusif.

Serangan teror yang bersarang di berbagai sudut kota Turki adalah suatu bukti bahwa PKK bukanlah kelompok teroris biasa. Mereka tidak hanya mampu membuat dan menebar teror tetapi bahkan mampu menggoyahkan stabilitas Turki atau dengan kata lain menciptakan destabilisasi.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa destabilisasi menurut Kevin Thompson dan Lester Embré diartikan sebagai tindakan-tindakan destruktif yang bertujuan untuk membuat kondisi dari sebuah entitas politik menjadi tidak lagi diperhitungkan. Kekuatan dan pengetahuan dari entitas tersebut, dalam hal ini Negara dianggap semu dan hampa karena Negara akan kehilangan arah dan tujuan sehingga sangat mudah

dipengaruhi dan diserang. Kelemahan tersebut tercermin baik secara etik mengenai sikap Negara dan politik mengenai kebijakan Negara.

Dari pemaparan konsep diatas dapat dianalisis bagaimana PKK mampu menggetarkan kondisi Turki sebagai sebuah negara dengan menciptakan tindakan-tindakan destruktif, baik dengan sasaran pemerintah, aparat keamanan ataupun masyarakat sipil. Tindakan-tindakan tersebut lebih fatal lagi mempengaruhi berbagai sektor publik di Turki, baik sosial, ekonomi dan politik. Atensi yang diberikan dalam penanganan konflik sejauh pun cenderung lemah dan inkonsisten, padahal sejatinya implikasi gerakan teror PKK sangatlah berbahaya.

## **B. Dampak Tindakan Destabilisasi yang dilakukan oleh Partiya Karkeren Kurdistan**

Berikut adalah analisis tentang kondisi destabilisasi yang muncul dalam tiga sektor mayor (sosial, ekonomi dan politik) sebagai konsekuensi dari serangan yang dilancarkan PKK kepada Turki, yakni :

### **1. Sosial dan Budaya**

Sejak awal mula bergulirnya sejarah Turki dan Kurdi, telah banyak tuntutan yang etnis Kurdi layangkan kepada pemerintah dan berharap pemerintah dapat mengakomodir tuntutan tersebut. Tuntutan tersebut terus menerus mengalir, namun hingga kini masih begitu banyak keterbatasan yang mereka hadapi, ditunjukkan dengan tidak bersambutnya tuntutan tersebut yang justru memicu

kondisi menjadi semakin rumit. Melalui PKK ketenangan Turki mulai terusik.

Layaknya tumor, PKK hingga kini terus tumbuh menjadi ancaman ganas bagi perkembangan Turki. Sekalipun berkembang secara ilegal, namun dengan alasan sistem organisasi yang sangat terorganisir dan jaringan yang luas membuat kapasitas kekuatan dan dampak serangan yang ditimbulkan PKK sangatlah masif di Turki. Jumlah yang terus bertambah dan ideologi yang terus menguat juga mempersulit pemerintah Turki menumpas PKK hingga ke akar.

Teror-teror PKK yang mengemuka berhasil membuat gelisah masyarakat Turki dan pemerintahan Erdogan. Stabilitas sosial budaya bergetar selama tindakan tidak manusiawi tersebut dilancarkan. Kerusakan infrastruktur, fasilitas publik dan jatuhnya korban hanyalah narasi-narasi umum, namun secara lebih detail berbagai kerugian parah telah diterima Turki.

Pada setiap serangannya PKK selalu menyampaikan pesan baik secara gamblang melalui teriakan ataupun secara tertulis, pada intinya mereka menyampaikan bahwa “tidak ada batasan sama sekali untuk teror dan tindakan kekerasan yang kami lakukan dan kami akan selalu ada di garis depan”. Pernyataan tersebut memberikan kesimpulan bahwa serangan yang dilakukan PKK akan terus berlanjut tanpa henti. Terbukti dengan pasca runtuhnya kesepakatan gencatan

senjata kedua kondisi Turki menjadi sangat instabil.<sup>41</sup>

Kendaraan-kendaraan baik yang digunakan oleh milisi PKK ataupun yang digunakan oleh militer menjadi pemandangan akrab di jantung kota di daerah-daerah tenggara Turki yang menjadi markas PKK, khususnya Diyarbakir. Selain itu pusat-pusat keramaian seperti Ibukota Ankara dan yang menghimpun jumlah kepadatan penduduk Turki juga secara beruntun menerima gelombang teror, bahkan ditahun 2016 Turki diganjar kurang lebih 269 teror.

Tempat-tempat umum seperti sekolah, pusat transportasi, bahkan rumah sakit menjadi tempat yang paling sering mendapat serangan, namun terkadang gedung-gedung pemerintah bahkan gedung parlemen pun menjadi sasaran dari jet tempur Partai Karkeren Kurdistan.

Hal ini mengurung masyarakat Turki dalam trauma dan kekhawatiran berlebihan karena takut akan rencana-rencana serangan lainnya. Hal ini menjadi pun menjadi peringatan besar dan turbulensi fatal bagi pemerintah Turki, bahaya dari eksistensi PKK bukan hanya menarik atensi tetapi sewaktu-waktu juga bisa mengancam. Sampai-sampai dipertengahan tahun 2016 berkembang istilah yang sangat viral di Turki yakni “Kurdsphobia” atau

---

<sup>41</sup> Global Security, Military : PKK, diakses dari <https://www.globalsecurity.org/military/world/para/pkk.htm> diakses pada 7 Desember 2017

kekhawatiran pada keberadaan etnis Kurdi bersebab teror yang dirasakan oleh masyarakat dan pemerintah Turki.

Serangan PKK ini sebenarnya akan membuat situasi menjadi semakin buruk, karena seluruh Kurdi akan dianggap melawan pemerintah, baik kombatan maupun non kombatan. Menambah sekat antara Turkmen dan Kurdi khususnya dan potensial memicu konflik horizontal ditengah masyarakat.

Namun disisi lain berkembangnya Kurdsphobia menjadi steriotip baru ditengah instabilitas sosial Turki. Hal ini membalikan situasi sejarah yang meletakkan Kurdi pada tataran yang jauh lebih rendah dari Turki karena periode modernisasi Turki yang memaksa banyak hal dari Kurdi yang dieliminasi.

Selain itu geliat sekularisme dahulu menjadi ancaman serius bagi eksistensi nilai-nilai keagamaan dan kultur atau kebudayaan yang berkembang pada etnis Kurdi. Sekularisme membawa Turkmen (masyarakat asli Turki) menjadi begitu dominan. Hal tersebut juga menciptakan sekat dan disparitas yang lebar antara Turkmen dengan Kurdi dan etnis minoritas lainnya.

## 2. Politik

Dimaksudkan selain sebagai panggung pertunjukan kekuatan tentara dan persenjataan militan dan simpatisan PKK, Turki juga dijadikan sebagai ladang politik bagi kelompok ekstrimis Kurdi ini. Tujuan untuk mendirikan negara Kurdi dicapai dengan berbagai cara yang variatif, salah satunya yakni menggoncangkan kondisi stabilitas politik Turki.

Hal ini dilakukan dengan serangan-serangan teror yang sangat merugikan dan berdampak pada kondisi politik Turki nantinya. Faktor konsiderasinya yakni serangan teror akan sangat mudah mengacaukan stabilitas politik ketika keputusan dan kebijakan yang diambil pemimpin dianggap tidaklah sesuai untuk merespon konflik selain itu momentum serangan diharapkan mampu dimanfaatkan untuk memperkuat posisi PKK dalam masa krisis Turki.

Secara historis, hal ini telah mereka awali sejak memulai tuntutan-tuntutan atas hak-hak politik yang tidak Kurdi dapatkan sebelumnya sejak era sekularisme berlansung. Hak politik yang dituntut oleh PKK digaungkan melalui serangan-serangan pada Turki untuk menunjukkan adanya kekuatan yang begitu besar dan memiliki daya penghancur luar biasa. Skenario tersebut diharapkan akan bermuara pada keputusan Turki untuk melepaskan PKK dibandingkan membiarkan wilayahnya hancur yang mana keputusan tersebut dilakukan dalam referendum secara



persuasif atau upaya tindak separatis PKK. Hal ini berkaca pada etnis Kurdi Irak yang juga melakukan hal yang sama dimulai dengan menyuarakan permintaan mereka atas hak politik untuk memilih dan dipilih, setelah itu kemudian tuntutan berkembang menjadi pembentukan daerah otonomi dan berakhir pada jajak pendapat atau referendum sepihak yang dilakukan untuk menjadi negara independen diluar regional Irak. Sayang skenario tersebut gagal.

Selanjutnya dalam era pemerintahan Erdogan pernyataan tersebut setidaknya bisa berlaku dalam waktu temporer. Hal itu dibuktikan dengan terbelahnya parlemen menjadi 2 kubu yakni yang mendukung dan menolak keputusan Erdogan ditengah wacananya di awal tahun 2016 untuk memulai pembicaraan kembali dengan para pimpinan PKK dalam upaya menyelesaikan atau setidaknya sekadar meredam konflik. 2 kubu tersebut yakni AKP yang pro terhadap keputusan Erdogan untuk memulai komunikasi dan juga HDP yang kontra terhadap keputusan tersebut. Kedua entitas politik tersebut merupakan partai dengan jumlah etnis terbanyak di Turki yakni Turkmen dan Kurdi.

Dikotomi kubu tersebut dianggap sebagai siasat dari oknum-oknum dan petinggi HDP yang berafiliasi dengan PKK untuk menggoyahkan stabilitas politik Turki, khususnya dalam tubuh parlemen. HDP dianggap menolak keputusan Erdogan karena tidak menginginkan adanya jalur persuasif untuk menyelesaikan konflik karena dikhawatirkan hanya akan melemahkan posisi PKK dan menghentikan

daya juang PKK seperti pada dua gencatan senjata sebelumnya.

HDP dan PKK diindikasikan memiliki kepentingan yang seragam dan saling mendukung dalam percaturan multisektor domestik di Turki. PKK memiliki kepentingan untuk mendirikan negara Sosialis Kurdistan dan HDP adalah partai minor pro Kurdi yang ingin menguasai parlemen atau setidaknya mendapat tempat pada pemilihan umum, hal ini membuat keduanya dapat saling menopang demi mewujudkan mimpi hamparan para rakyat Kurdi di Turki. PKK diharapkan mampu melemahkan stabilitas makro Turki agar dari dalam tubuh parlemen Kurdi bisa mengambil lebih banyak kesempatan, yang mana dikuasai oleh AKP, partai pengusung Presiden Recep Tayyip Erdogan.<sup>42</sup>

Sejumlah kasus teror yang dilakukan oleh PKK pada AKP mencuat dan menebar kebencian luar biasa baik dari partai maupun masyarakat Turki secara umum kepada PKK. Berbagai pembunuhan kejam yang dilakukan tentulah bukan sekadar serangan terorisme biasa, tetapi memiliki maksud politik didalamnya yakni melemahkan kekuatan pemerintah, khususnya sang Presiden. Setidaknya tercatat terjadi 6 kasus teror yang ditujukan pada politisi-politisi AKP, yakni :

- a. 9 maret

---

<sup>42</sup> Huffpost, The World Post : As political Tention Rise, Turkey notes a bomb of licensed arms, diakses dari [https://www.huffingtonpost.com/yavuz-baydar/as-political-tensions-ris\\_b\\_12774468.html](https://www.huffingtonpost.com/yavuz-baydar/as-political-tensions-ris_b_12774468.html) diakses pada

PKK melukai Tayfun Ayhan, Pimpinan AKP Esendre di Provinsi Hakarri, Distrik Yuksekova dan membunuh saudaranya Murat Ayhan saat mereka sedang berkampanye tentang referendum sistem presidensial.

b. 15 april

Iring-iringan mobil Ketua AKP Provinsi Van yakni Ibrahim Vanh diserang yang menewaskan kemenakannya yakni Adnan Vanh, seorang penjaga desa.

c. 9 Juni

Sebuah grup milisi menyerang mobil Veysi Isik, Pimpinan AKP Provinsi Batman dan membunuh seorang guru musik bernama Aybuke Senay Yalcun yang tengah melintas.

d. 16 Juni

Necmetin Yilman, seorang guru yang juga simpatisan PKK diculik, dibunuh dan dibakar hidup-hidup didalam mobilnya sendiri di provinsi Tunceli.

e. 1 Juli

Wakil Ketua AKP Provinsi Ozalp, Aydun Ahi ditembak mati oleh militan PKK.

f. 1 juli

Wakil ketua AKP Distrik Diyarbakir, Orhan Mercan ditembak mati didepan rumahnya, seorang

perempuan dari sayap pemuda Kurdi mengaku bertanggungjawab atas serangan tersebut karena Mercan diyakini sebagai mata-mata dan mencoba merekrut Kurdi sebagai mata-mata.

Situasi yang digambarkan demikian tentu hanya menjadi bagian-bagian kecil dari berbagai tindakan teror yang ditujukan secara politis kepada pihak yang dianggap sebagai musuh oleh Partiya Karkeren Kurdistan.

Jelas bahwa serangan-serangan yang dilakukan oleh PKK baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada stabilitas politik di Turki. Dampak langsung yang timbul yakni terkait pengambilan keputusan atau kebijakan dimana kegoncangan dalam parlemen menunjukkan adanya kepentingan politik lain dibanding menyatukan pendapat untuk menyelematkan Turki dari situasi genting.

Dampak tidak langsung yang tentang pertentangan antara AKP dan juga HDP. AKP yang merupakan partai pengusung Erdogan tentu memiliki kredibilitas tertinggi hal tersebut membuat, HDP menyusuri jalan pintas untuk dapat mendongkarak suara saat pemilu demi memberikan akses lebih besar pada pemilihan umum selanjutnya. Seakan tidak puas akan perolahan 13% yang melampaui penetapan *threshold* untuk menduduki kursi parlemen.

Hal ini menggambarkan kerapuhan dalam sistem politik Turki yang mampu

dimanfaatkan secara cerdas sebagai momentum untuk memperoleh tempat dan menyuarakan kepentingan seluruh Kurdi yang dianggap sebagai ancaman bagi Turki, baik pemerintah, aparat maupun masyarakat sipil.

### **3. Ekonomi**

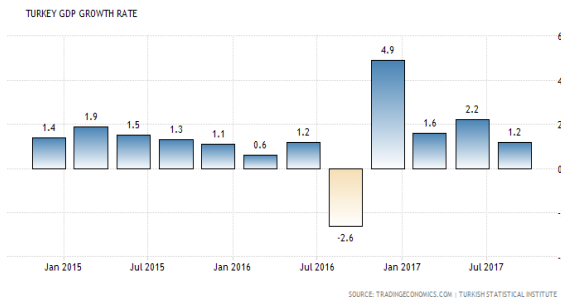
Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penting sebuah negara, tak terkecuali Turki. Ekonomi menjadi salah satu fondasi penyangga vital dalam menciptakan Turki modern saat ini. Turki yang dikenal sebagai negara industri tekstil dan pertanian terbaik didunia tumbuh subur dalam kerjasama dan aktivitas ekspor dan impor internasional. Faktanya kedua sektor ini menjadi menjadi salah satu penyumbang GDP terbesar Turki yakni jika diakumulasi adalah 53,7% pada tahun 2016. Masing-masing dapat mengaliskan jutaan ton produksi produk tiap tahunnya, industri yakni 200 juta ton produk yang meliputi karpet, sajadah, kain tenun dan lainnya. Sementara di sektor pertanian Turki menjadi penghasil hazentul, ceri, aprikot dan delima terbesar didunia.

Akan tetapi rentetan teror yang terjadi membuat banyak pabrik-pabrik gulung tikar karena mereka harus menunda produksi dan banyak petani yang gagal panen akibat tanaman pertaniannya rusak terkonatiminasi zat kimia bahan peledak, senjata atau karena kontak fisik langsung.

Pasca terjadinya serangan teror yang dilancarkan PKK, Istanbul dan Izmir yang

merupakan kota terbesar dalam produksi bahan industri dan juga denyut nadi perekonomian Turki menjadi perlahan melemah. Berbagai aktifitas ekonomi mulai lesu dan kekhawatiran akan target pasar yang tidak tercapai. Hal ini juga dibuktikan dengan secara makro lambatnya pertumbuhan ekonomi Turki, terlebih di tahun 2016 karena konflik yang disebabkan PKK, bahkan dibulan Juli hingga Desember GDP Turkey cenderung melemah dan jatuh (-2.6 poin).

Gambar 3.1 Perumbuhan GDP Turki 2015-2017



Sumber : Turkey GDP Growth, tradingeconomics<sup>43</sup>

Selain getaran pada sektor industry dan pertanian, sektor yang merupakan penyumbang GDP terbesar

<sup>43</sup> Tradingeconomics, Turkey : GDP Growth, diakses dari <https://tradingeconomics.com/turkey/gdp-growth> diakses pada 7 Desember 2017

Turki yakni 48,2% juga dihadapkan pada tantangan yang sama yakni sektor pariwisata.

Berbekal sejarah yang telah dimulai 600 SM dan peninggalan-peninggalan otentik Ottoman Empire membuat Turki bertransformasi dengan amat luar biasa dari sektor pariwisata. Sektor ini menjadi destinasi menggiurkan bagi para pelancong, budayawan atau bahkan akademisi untuk mengetahui berbagai seluk beluk didalamnya. Di tahun 2010, sektor pariwisata mampu menunjang lebih dari 10.000 wisatawan. Setidaknya tumbuh pesat hingga 2015.

Pada insiden serangan dan bom 2015 yang terjadi di Ibukota Ankara membuat minat kunjungan ke Turki menjadi sangat berkurang, padahal Ankara menjadi kota dengan kunjungan terbesar ke 2 setelah Moscow, Rusia. Turki kehilangan sekitar 18% dari pengunjung dan penikmat pariwisata negara 2 benua. Dan hal tersebut merupakan yang terendah sejak 2010.

Benar saja bahwa dampak yang ditimbulkan dari destabilisasi membuat ekonomi dan pariwisata Turki bergoncang hebat. Trauma masyarakat menjadi saksi dari peristiwa mengenaskan tentu membuat banyak dari mereka untuk berpikir ulang kembali ke Negara tersebut. Terlebih dengan banyak beredarnya kabar penculikan kepada Turis dan rangkain

bom pada tempat-tempat yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan mancanegara. Turki memang berhasil menawarkan dan mempromosikan pariwisatanya dengan sangat baik, namun faktor keamanan tetap akan menjadi prioritas sebelum melancong.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> CNN, Money : Turkey tourism Istanbul Terror Attack, diakses dari <http://money.cnn.com/2017/01/02/news/turkey-tourism-istanbul-terror-attack/index.html> diakses pada 7 Desember 2017